

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA BUNGA PECAHAN TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KELAS III SDN 22 KURANJI**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:
Sapna Darmahayati
NPM: 2110013411161



**PROGRAM STUDI PENDIDIK¹AN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

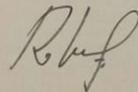
2025

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Sapna Darmahayati
NPM : 2110013411161
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning
Berbantuan Media Bunga Pecahan Terhadap Kemampuan
Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Matematika
Kelas III SDN 22 Kuranji

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si.

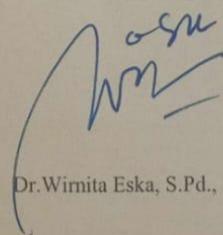
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



Dr. Wimita Eska, S.Pd., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Dua Puluh** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

Nama Mahasiswa : Sapna Darmahayati

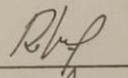
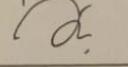
NPM : 2110013411161

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Bunga Pecahan Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III SDN 22 Kuranji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si	: 
2. Dr. Syukma Netti, M.Si.	: 
3. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Si.	: 

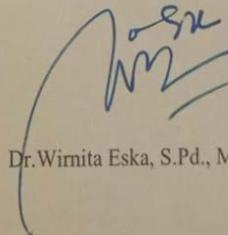
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



Dr. Wimita Eska, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sapna Darmahayati

NPM : 2110013411161

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Bunga Pecahan Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III SDN 22 Kuranji

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Bunga Pecahan Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III SDN 22 Kuranji” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2025

yang menyatakan


Sapna Darmahayati

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA BUNGA PECAHAN TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KELAS III SDN 22 KURANJI**

Sapna Darmahayati¹, Rieke Alyusfitri¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bunga Hatta
Email: sapnadarmahayati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran matematika kelas III di SDN 22 Kuranji Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media bunga pecahan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran matematika kelas III SDN 22 Kuranji Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu secara acak. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka didapatkan kelas IIIA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 22 siswa dan kelas IIIB yang berjumlah 18 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar, tes yang digunakan yaitu tes berupa essay. Hasil penelitian pada hasil belajar matematika siswa menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa kelas IIIA sebagai kelas eksperimen yaitu 89,45 dan pada kelas IIIB sebagai kelas kontrol yaitu 74,56. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent t-test*, diperoleh sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media bunga pecahan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran matematika kelas III SDN 22 Kuranji Kota Padang. Saran dalam penelitian ini untuk peneliti selanjutnya, penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat divariasikan dalam penggunaannya pada proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa menjadi lebih baik.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, media bunga pecahan, kemampuan pemecahan masalah, pembelajaran matematika.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat ALLAH SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Bunga Pecahan Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas III SDN 22 Kuranji Kota Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rieke Alyusfitri, S.Si.,M.Si selaku pembimbing.
2. Ibu Dr. Syukma Netti, M.Si selaku penguji 1.
3. Ibu Ira Rahmayuni Jusar, S.Si.,M.Pd selaku penguji 2.
4. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta sekaligus Pembimbing Akademik.
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
6. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
7. Ibu Gusmaini S.Pd, selaku kepala sekolah SDN 22 Kuranji yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga skripsi peneliti terlaksana dengan baik.

8. Ibu Rosmanidar, S.Pd, selaku guru kelas III A SDN 22 Kuranji
9. Ibu Darmizah, S.Pd, selaku guru kelas III B SDN 22 Kuranji
10. Yang teristimewa ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga, terutama kepada kedua orangtua yang telah memberi support, motivasi, semangat serta doa yang tulus kepada peneliti dalam menuntut ilmu.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Maret 2025
Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kajian Teori	8
1. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	8
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	13
3. Media Bunga Pecahan	22
4. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media Bunga Pecahan	25
5. Kemampuan Pemecahan Masalah	28
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Jenis Data.....	43
D. Teknik Pengambilan Data.....	43
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	50
G. Jadwal Penelitian	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR RUJUKAN	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Ujian Sumatif Tengah Semester Peserta Didik Kelas III SDN 22 Kuranji.....	3
2. Sintaks Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	18
3. Desain Penelitian	39
4. Data Siswa Kelas III SDN 22 Kuranji	40
5. Uji Normalitas Nilai STS	42
6. Uji Homogenitas Nilai STS	42
7. Rincian Sampel	43
8. Uji Validitas Soal Uji Coba	46
9. Klasifikasi Taraf Kesukaran Soal	47
10. Uji Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	47
11. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	48
12. Uji Indeks Daya Pembeda Soal Uji Coba	48
13. Klasifikasi Reliabilitas	49
14. Data Tes Hasil Belajar Kelas Sampel	56
15. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	57
16. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel	58
17. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Daftar Nilai STS Matematika	68
II. Uji Normalitas Nilai STS	70
III. Uji Homogenitas Nilai STS	71
IV. Modul Ajar PBL	72
V. Modul Ajar Konvensional	83
VI. Kisi-Kisi Soal	93
VII. Soal Uji Coba	95
VIII. Kunci Jawaban Soal Uraian	96
IX. Pedoman Penskoran	101
X. Lembar Validasi	102
XI. Nilai Tes Uji Coba.....	108
XII. Validitas Soal Uji Coba	109
XIII. Reliabilitas Soal Uji Coba	110
XIV. Daya Pembeda Soal Uji Coba	111
XV. Taraf kesukaran Soal Uji Coba	112
XVI. Kriteria Item Uji Coba Soal	113
XVII. Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	114
XVIII. Rekapitulasi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	115
XIX. Lembar Jawaban Pos-Test	117
XX. Uji Normalitas Post-Tes	127
XXI. Uji Homogenitas Post-Tes	128
XXII. Uji Hipotesis Post-Tes.....	129
XXIII. Surat-Surat	130
XXIV. Dokumentasi Kegiatan	133

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya pendidikan memegang peran penting dalam mempersiapkan dan membina sumber daya manusia yang diperlukan bagi kelangsungan pelaksanaan pembangunan dan kemajuan suatu negara. Menurut Rusman (2014:62), pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi anak usia sekolah harus ditingkatkan, terutama pada tingkat Sekolah Dasar (SD), ketika anak-anak mulai memperoleh berbagai pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pendidikan formal, jenjang pendidikan yang paling dasar adalah sekolah dasar. Salah satu bidang studi yang diajarkan di SD adalah matematika, yang memiliki peran krusial dalam membentuk kemampuan berpikir logis dan memecahkan masalah. Namun, banyak siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, yang dapat menghambat proses pembelajaran.

Menurut *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM, 2000:12), pembelajaran matematika harus melibatkan pengalaman yang bermakna dan relevan bagi siswa, sehingga mereka dapat mengaitkan konsep matematika dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika yang efektif melibatkan pemecahan masalah, komunikasi, dan kolaborasi, serta penggunaan alat dan representasi yang sesuai (NCTM, 2000:12). Supriyono (2015:45) menyatakan bahwa pembelajaran matematika tidak hanya bertujuan untuk menguasai rumus dan teknik, tetapi juga untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep. Hal ini penting agar siswa dapat

menerapkan pengetahuan matematika dalam konteks yang berbeda dan menghadapi tantangan yang lebih kompleks di masa depan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 Oktober 2024 di SD Negeri 22 Kuranji, bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan soal cerita. Siswa sering kali tidak dapat memahami konteks masalah, sehingga kesulitan dalam menentukan informasi penting yang diperlukan untuk menyelesaikannya. Permasalahan ini dapat dihubungkan dengan kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep matematika yang mendasari soal cerita. Banyak siswa yang lebih terbiasa dengan soal-soal langsung dan tidak mendapatkan cukup latihan dengan soal cerita yang menuntut mereka untuk berpikir kritis dan analitis. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan di kelas belum cukup efektif dalam membekali siswa dengan keterampilan pemecahan masalah.

Wawancara juga dilakukan peneliti dengan Ibu Rosmanidar, S.Pd., guru kelas III SDN 22 Kuranji, bahwa ketika siswa diberikan soal cerita, mereka sering kali kesulitan untuk mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam soal. Hal ini menyebabkan kebingungan di kalangan siswa dan menghambat mereka untuk memulai proses penyelesaian masalah. Ibu Rosmanidar menjelaskan bahwa banyak siswa merasa terjebak dan tidak tahu harus mulai dari mana, sehingga mereka cenderung menyerah sebelum mencoba menyelesaikan soal.

Masalah – masalah yang dialami siswa tersebut berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal. Terlihat pada data ketuntasan hasil belajar siswa kelas III pada STS sumatif tengah semester. Sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang diterapkan yaitu 80. Ketuntasan hasil belajar pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Ujian Sumatif Tengah Semester Peserta Didik Kelas III SDN 22 Kuranji

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas ≥ 80		Siswa yang Tidak Tuntas < 80	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
III A	22	8	36%	14	64%
III B	18	8	44%	10	56%

Sumber. Guru Kelas III SDN 22 Kuranji

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas III SDN 22 Kuranji masih belum mencapai target ketuntasan yang optimal. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar ini adalah kurangnya kemampuan pemecahan masalah siswa.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik adalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah yang dibantu oleh media konkret seperti bunga pecahan. Media ini dapat membantu peserta didik memahami konsep pecahan secara lebih jelas dan menyenangkan, sehingga mereka lebih mudah memecahkan masalah matematika, termasuk soal cerita.

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini. PBL mendorong siswa untuk belajar melalui penyelesaian masalah yang relevan dan kontekstual, sehingga mereka dapat mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Sanjaya (2010:150), *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa dalam situasi nyata yang memerlukan pemecahan masalah. Dalam PBL, siswa belajar untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan pertanyaan, dan mencari solusi secara kolaboratif. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menekankan pembelajaran berbasis masalah yang relevan dengan kehidupan nyata untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pemahaman konsep siswa (Kunandar, 2011:173).

Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Misalnya, media bunga pecahan dapat membantu siswa visualisasi konsep pecahan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Supriyono (2015:45) menyatakan bahwa media bunga pecahan mampu membuat siswa lebih mudah memahami hubungan antara bagian dan keseluruhan, yang merupakan dasar penting dalam mempelajari pecahan. Menurut penelitian Ambarani (2024:33) menyatakan bahwa media bunga pecahan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media bunga pecahan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran matematika kelas III di SDN 22 Kuranji. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dalam konteks pendidikan dasar.

B. Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa masih rendah.
2. Model pembelajaran yang kurang efektif.
3. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan agar penelitian dapat fokus serta terarah, maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan pemecahan masalah siswa pada

mata pelajaran matematika dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media Bunga Pecahan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ditemukan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media Bunga Pecahan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran matematika kelas 3 SDN 22 Kuranji?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitiannya adalah: Untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media bunga pecahan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran matematika kelas III SDN 22 Kuranji.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan membantu hal-hal berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada bidang pendidikan, khususnya pada model pembelajaran berbasis masalah (PBL) yang menggunakan media bunga pecahan untuk membantu pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Mendapatkan pengetahuan tentang proses pemecahan masalah matematika.
- 2) Dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa.
- 3) Dalam pemecahan soal, dapat meningkatkan kemampuan membaca soal.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai alternatif untuk memecahkan masalah pendidikan matematika.

- 2) Meningkatnya kemampuan dan wawasan guru dalam pembelajaran matematika dapat dicapai.
- 3) Guru dimotivasi dan terinspirasi untuk menggunakan model pembelajaran yang berbeda sepanjang proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Diharapkan penelitian ini bisa meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan.
- 2) Menjadi rekomendasi bagi organisasi, terutama dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dalam matematika.
- 2) Sebagai referensi untuk mempertimbangkan penggunaan model atau media yang tepat dalam pembelajaran matematika.